

Perancangan *Website Ecommerce* Apotek Lystia Farma

Clara Liusputri¹, Ryan P. Sutanto², Aristarchus Pranayama³

1. Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
Email: e12170133@john.petra.ac.id

Abstrak

Apotek Lystia Farma telah berdiri di Samarinda sejak 1997. Sejak awal berdiri hingga saat ini Apotek Lystia Farma selalu memberikan pelayanannya kepada masyarakat dengan bertemu secara langsung. Tetapi karena adanya pandemi yang membatasi kegiatan antar satu orang dengan yang lain, Apotek Lystia Farma tidak dapat memberikan pelayanannya secara optimal. Melalui perancangan *website e-commerce* ini diharapkan dapat membantu Apotek Lystia Farma meningkatkan kembali pelayanannya secara *online*. Pada *website* ini menampilkan produk obat-obatan hingga fasilitas konsultasi dengan dokter umum yang berpraktik di Apotek Lystia Farma. Masyarakat juga dapat bertransaksi secara langsung melalui *websitenya*.

Kata kunci: perancangan *website ecommerce*, Apotek Lystia Farma, pelayanan.

Abstract

Title: *Designing Lystia Farma Pharmacy Ecommerce Website*

Apotek Lystia Farma has been established in Samarinda since 1997. From its inception until now, Apotek Lystia Farma has always provided services to the community by meeting in person. However, due to the pandemic that limits activities from one person to another, Apotek Lystia Farma cannot provide optimal services. Through the design of this e-commerce website, it is hoped that it can help Apotek Lystia Farma improve its online services again. This website displays medicinal products to consultation facilities with general practitioners who practice at the Apotek Lystia Farma. The public can also transact directly through the website.

Keywords: *designing ecommerce website, Apotek Lystia Farma, services.*

Pendahuluan

Di era sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan zaman. Teknologi sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Salah satunya adalah internet. Internet dapat membantu komunikasi antar sesama yang berada di wilayah berbeda dengan geografis yang jauh secara *online*, hanya dengan menggunakan media elektronik seperti *handphone* atau komputer.

Internet memberikan banyak manfaat antara lain sebagai sarana mencari informasi dengan mudah, berkomunikasi dengan menggunakan media sosial, bertukar *file*, hingga melakukan transaksi jual beli. Selain itu, pemasaran melalui media internet juga memberikan banyak manfaat karena sistem transaksi yang lebih cepat, praktis, dan menghemat waktu saat melakukan transaksi jual beli produk barang atau jasa. Saat ini, sudah banyak bermunculan toko-toko *online* di internet. Sistemnya, seseorang melakukan penjualan atau pembelian produk tanpa harus tatap muka

langsung, tetapi cukup dengan melakukan kesepakatan terlebih dahulu kemudian produk tersebut dapat dikirim melalui jasa layanan pengiriman. Berbelanja seperti itu harus menggunakan internet atau bisa disebut belanja *online* atau *e-commerce*.

Belanja *online* sedang berkembang pesat saat ini karena adanya pandemi Covid-19. Pandemi ini mengakibatkan dampak buruk yang sangat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan, termasuk perekonomian. Pemerintah menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan sehingga dapat membatasi masyarakat untuk melakukan kegiatan di luar. Kondisi tersebut membuat masyarakat harus melakukan kegiatan atau bekerja di rumah secara *online*. Termasuk untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Masyarakat banyak yang berbelanja secara *online*, baik melalui *website* maupun *marketplace*. Selain karena kemudahan dalam bertransaksi, masyarakat dapat menghemat waktu berbelanja dan dapat mencari harga yang ekonomis, serta menguntungkan masyarakat untuk menentukan

akan berbelanja karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

E-commerce biasanya menjual berbagai keperluan seperti pakaian, produk kecantikan, makanan, hingga bidang kesehatan seperti obat-obatan. Di Indonesia, populasi masyarakatnya sudah mencapai lebih dari 270 juta orang yang berada di 34 provinsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia dapat dikatakan sebagai pasar yang memiliki potensi besar dalam segala sektor dan salah satunya sektor apotek. Potensi apotek dalam bidang kesehatan di Indonesia masih sangat besar.

Seiring perkembangan digital, semakin banyak apotek atau orang yang menjual obat-obatan secara *online* melalui *website*, aplikasi, atau *market place*. Inovasi apotek *online* ini merupakan ide yang baik untuk dilakukan. Selain membantu memudahkan masyarakat, apotek juga semakin dikenal luas, dan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Dampak pandemi juga dialami oleh Apotek Lystia Farma yang berdiri sejak tahun 1997, dengan Apoteker Penanggung Jawab sekaligus pemilik bernama Lystianingsih, yang berkompetensi di bidangnya. Berlokasi di Jl. P. Hidayatullah No. 17, Kelurahan Karang Mumus, Kecamatan Samarinda Kota, dengan Surat Izin Praktik Apoteker No. 503/SIPA-127/102/VIII/2016 dan Surat Izin Apotek No. 503/Apt-104/102/VIII/2016.

Pada saat wawancara, Lystianingsih mengatakan “Apotek menjual obat-obatan yang terdiri dari obat bebas, obat bebas terbatas, obat herbal, obat keras, prekursor, psikotropika, dan narkotika, serta alat-alat kesehatan seperti termometer, kapas, kasa, dan lain-lain. Apotek juga melayani resep dokter yang berpraktik di Apotek maupun di luar Apotek dan masyarakat umum serta layanan informasi obat seperti fungsi, aturan minum, atau efek samping dari obat”. Kemudian, Lystianingsih juga menjelaskan “Selama ini layanan yang diberikan Apotek bersifat tatap muka langsung, melalui sarana telepon atau media sosial *Whatsapp*”. Karena adanya pandemi, Lystianingsih mengatakan “Layanan tatap muka menjadi terbatas sehingga tidak optimal”. Dari keadaan tersebut, pemilik menyetujui untuk membuat *website* Apotek yang selama ini belum terealisasi sebagai sarana untuk memberikan informasi dan komunikasi kepada masyarakat.

Selain itu, beberapa konsumen Apotek Lystia Farma juga diwawancarai. Pengalaman konsumen ini berbeda-beda. Ada yang pernah ingin berkonsultasi dengan dokter pada saat pandemi, tetapi karena tidak praktik, konsumen berinisiatif menelpon langsung dokternya serta ada juga yang pada akhirnya mencari dokter lain. Lalu, ada pula konsumen yang selama pandemi belum pernah berkeperluan untuk konsultasi dengan dokter, tetapi membeli obat di apotek pernah. Beberapa dari konsumen yang diwawancarai, ada yang merasa kesulitan jika ingin berobat atau berkonsultasi dengan dokter karena khawatir harus keluar dengan kondisi yang kurang memungkinkan. Jadi dari hasil

wawancara beberapa konsumen tadi, semuanya mengatakan setuju serta merupakan ide yang baik jika Apotek Lystia Farma membuka layanan konsultasi secara *online*.

Dari jawaban semua narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum pandemi, Apotek memberikan pelayanan antara lain konsultasi obat-obatan secara langsung kepada pasien yang berobat ke dokter yang praktik di Apotek Lystia Farma maupun di luar apotek serta masyarakat umum lainnya. Tetapi sejak muncul pandemi, layanan konsultasi tersebut menjadi sangat terbatas karena penerapan protokol kesehatan dan pembatasan tatap muka secara langsung. Dampak dari pandemi juga dirasakan oleh beberapa konsumen Apotek Lystia Farma yang kesulitan jika ingin berkonsultasi dengan dokter atau berobat karena merasa khawatir. Dari permasalahan di atas, akan dibuat suatu media sebagai solusi untuk menjawab permasalahan yang muncul yaitu *website* Apotek Lystia Farma agar dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Definisi Operasional

a. Perancangan

Perancangan merupakan suatu kegiatan berupa perencanaan, pembuatan, atau penggambaran sketsa, atau penyatuan dari elemen-elemen terpisah menjadi satu elemen baru yang memiliki fungsi. Perancangan suatu sistem dirancang dalam suatu bentuk bagan atau dinamakan *system flowchart*, atau menggunakan alat bentuk grafik untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari suatu sistem tersebut. (Adi, n.d).

b. Website

Website merupakan susunan dari beberapa kumpulan halaman yang berada dalam suatu *domain*, berisi tentang berbagai informasi yang dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna menggunakan internet melalui mesin pencari atau *search engine* seperti Google. Informasi yang dimuat biasanya berupa konten gambar, ilustrasi, bideo, atau teks. Informasi tersebut disesuaikan dengan topik yang ingin disampaikan melalui *website* tersebut.

Umumnya, tampilan awal sebuah *website* yang muncul saat dikunjungi pengguna yaitu halaman utama yang dinamakan *homepage* atau dalam Bahasa Indonesia disebut beranda. Biasanya, di halaman utama memuat beberapa elemen yang dapat terhubung ke halaman *website* lain, seperti halaman *about*, *gallery*, atau *contact* dan sebagainya.

Selain itu, *website* dibagi menjadi 2 jenis yaitu *website* statis dan dinamis. *Website* statis memiliki tampilan yang tetap dan informasinya hanya berasal dari pemilik *website* saja, sedangkan *website* dinamis memiliki informasi yang selalu berubah. Perubahan tersebut dapat dilakukan oleh orang yang melakukan pemrograman *website* atau penggunaannya. (Muhammad Robith, 2020).

c. E-commerce

E-commerce atau singkatan dari *Electronic Commerce* yang dalam Bahasa Indonesia memiliki arti

perdagangan secara elektronik merupakan aktivitas berupa penjualan, pembelian, atau pemasaran produk berupa barang atau jasa dengan menggunakan jaringan internet.

Sederhananya, *e-commerce* merupakan proses penjualan atau pembelian produk berupa barang atau jasa secara elektronik. *E-commerce* saat ini makin berkembang dan secara perlahan dapat menggantikan toko yang memiliki bangunan nyata atau toko *offline*.

Metode Perancangan

Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan dan diperoleh dari narasumber pertama. Dalam perancangan ini, akan dilakukan wawancara kepada pemilik apotek di kota Samarinda.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan dari berbagai informasi yang sudah tersedia sebelumnya. Informasi tersebut sengaja dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan data perancangan lainnya. Data sekunder ini bisa dapat ditemukan melalui buku, artikel, jurnal, dan berbagai situs yang berkaitan dengan data informasi yang dicari.

Metode Analisis Data

Perancangan ini merupakan bagian dari Penelitian Kualitatif, oleh karenanya metode analisis datanya menggunakan metode 5W+1H. 5W+1H merupakan salah satu konsep yang memuat rumusan pertanyaan, yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode 5W+1H ini tidak hanya digunakan untuk penelitian di bidang akademik saja, tetapi dapat digunakan di bidang non akademik juga seperti bidang usaha.

What

What yang berarti apa, maksudnya adalah apa yang menjadi permasalahan atau yang melatarbelakangi suatu masalah dalam kelompok atau perusahaan. Kata “apa” dapat diangkat menjadi tema permasalahan yang sedang terjadi.

Why

Why yang berarti mengapa, adalah mengapa masalah itu dapat terjadi, sehingga mengakibatkan kerugian bagi suatu kelompok atau perusahaan, atau alasan yang kuat agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Where

Where yang berarti di mana, adalah di mana tempat yang menjadi penyebab timbulnya masalah, dengan mempertimbangkan analisis yang baik seperti penentuan tempat terjadinya suatu masalah.

When

When yang berarti kapan, adalah kapan sesuatu akan dimulai, seperti kapan pekerjaan atau perancangan akan dimulai atau akan diselesaikan. Waktu harus

dimanfaatkan dengan baik dalam upaya menyelesaikan masalah.

Who

Who yang berarti siapa, adalah siapa yang akan dipilih untuk bertanggungjawab dalam menangani suatu masalah, atau siapa target yang dituju.

How

How yang berarti bagaimana, adalah bagaimana cara yang digunakan untuk menangani atau menyelesaikan permasalahan.

Konsep Perancangan

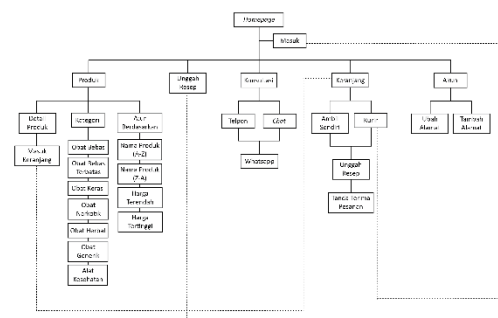
Tujuan Kreatif

Merancang *website e-commerce* Apotek Lystia Farma untuk membantu meningkatkan pelayanan Apotek kepada masyarakat dengan layanan jarak jauh yang selama keadaan pandemi tidak dapat terealisasi, serta mempermudah konsumen ketika ingin berkonsultasi dengan dokter atau berobat.

Target Audience

- Demografis**
Pria dan wanita, usia 16-40 tahun, SES A-C
- Geografis**
Samarinda, Kalimantan Timur
- Behaviour**
Ingin berobat atau berkonsultasi tapi khawatir bertemu orang lain di luar, sibuk
- Psikografis**
Menyukai hal praktis, mudah takut atau cemas, mengerti teknologi

Alur Desain (Bagan)



Gambar 1. Bagan Alur Desain Konsep Visual Interface Website

Jenis Font Website

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890
 !@#\$%^&*()-={[];':./?><".*+

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890
 !@#\$%^&*()-={[];':./?><".*+

Gambar 2. Font Lato Regular dan Bold

Tone Warna

Warna *background website* menggunakan warna putih agar terlihat bersih dan memudahkan pengunjung melihat informasi. Warna pada tampilan dan beberapa kata menggunakan warna biru. Warna biru dipercaya memiliki efek yang menenangkan dan baik untuk kesehatan. Selain itu, warna biru bersifat netral sehingga tidak akan mengganggu mata saat membaca atau melihatnya. Diharapkan dengan warna biru pada *website* ini, dapat membuat pengunjung nyaman saat mencari dan membaca informasi.



#FFFFFF #183D67 #000000

Gambar 3. Tone Warna Website

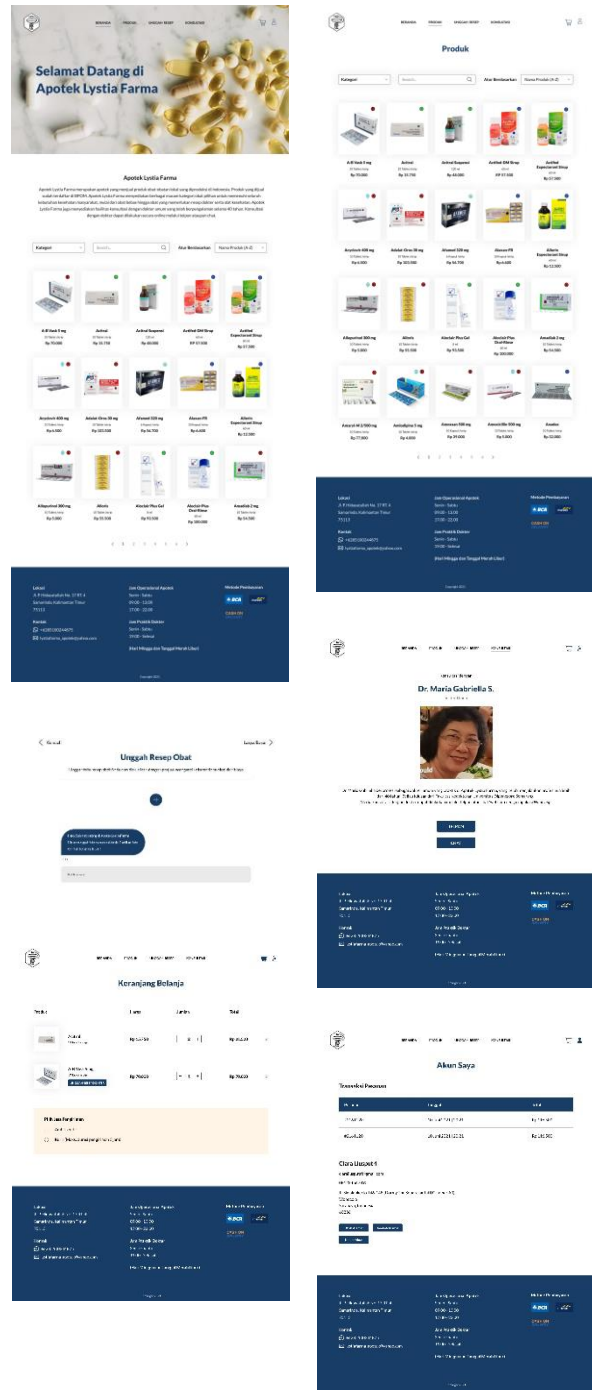
Gaya Desain

Desain yang dibuat untuk *website* ini yaitu minimalis, *clean*, dan *to the point*. *Website* dibuat sesederhana mungkin agar siapa saja dapat melihat dan mencari langsung informasi dengan jelas dan nyaman. Terutama untuk pengunjung yang sudah berumur.

Visualisasi

Desain Final

Di bawah ini merupakan desain final dari menu-menu utama yang terlihat di menu navigasi yaitu *homepage*, produk, unggah resep obat, konsultasi, halaman keranjang dan masuk ke akun. Jika sudah masuk ke akun, yang muncul di navigasi yaitu halaman akun pengguna.



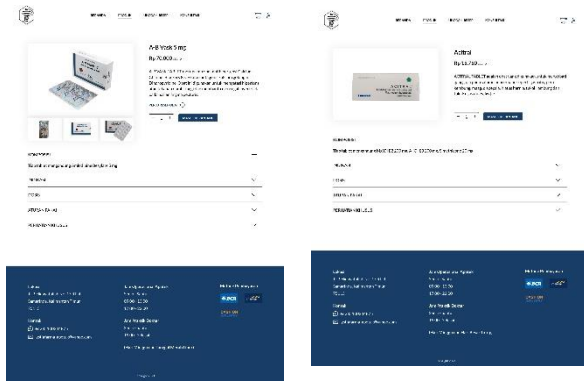
Gambar 4. Desain Final Menu pada Navigasi

Selain menu-menu utama di atas, ada halaman menu lain yang muncul setelah mengklik *call-to-action* yang ada pada halaman di atas.

1. Detail Produk

Detail produk ini akan muncul setelah mengklik salah satu nama produk obat-obatan yang tercantum di halaman *homepage* atau halaman produk. Gambar

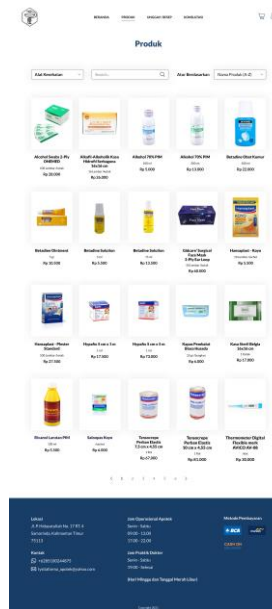
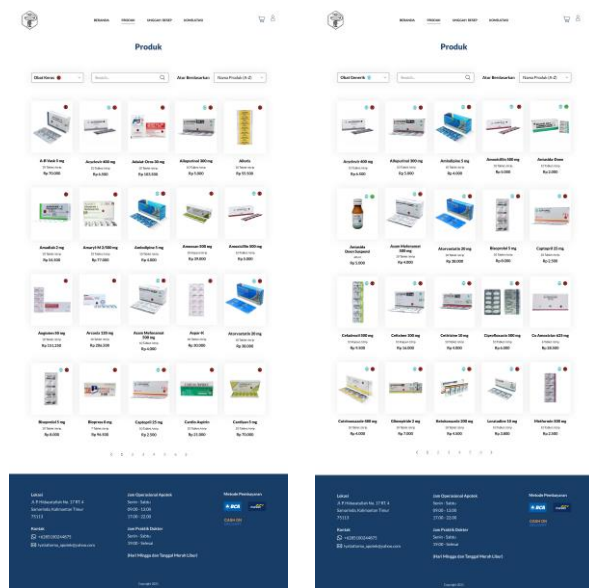
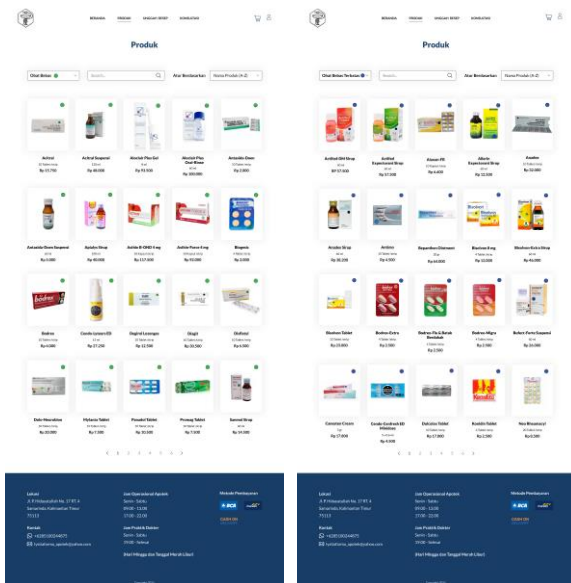
sebelah kiri menunjukkan detail produk yang memerlukan resep dokter sedangkan yang kanan bisa dibeli tanpa resep dokter.



Gambar 5. Halaman Detail Produk

2. Kategori

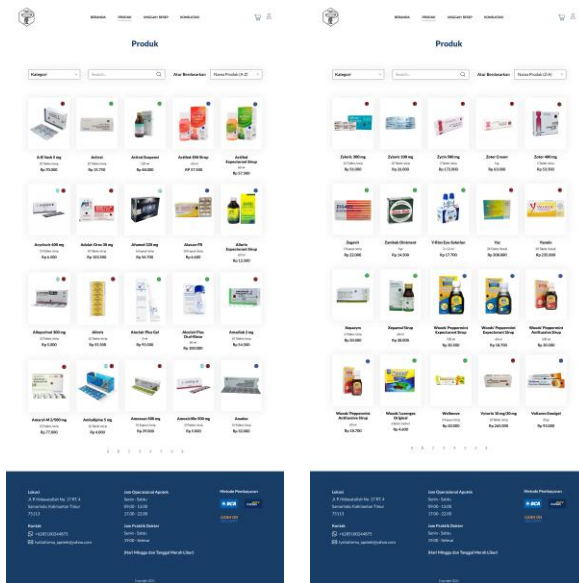
Halaman kategori ini merupakan terusan dari halaman *homepage* atau produk saat pengguna ingin mencari produk berdasarkan kategori obatnya. Ada 7 macam kategori yang tersedia antara lain obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat narkotik, obat herbal, obat generik, dan alat kesehatan.



Gambar 6. Halaman Produk Berdasarkan Kategori Obatnya

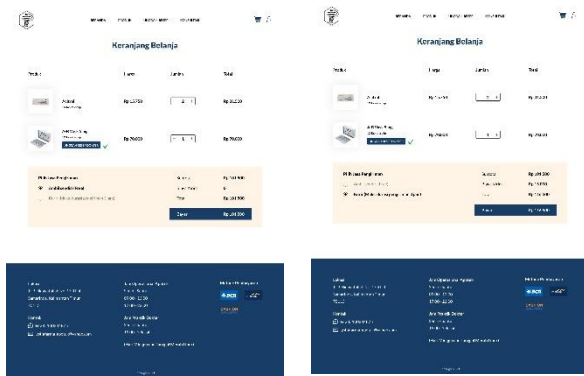
3. Atur Berdasarkan

Halaman ini merupakan terusan dari halaman *homepage* atau produk saat pengguna ingin mencari produk dengan menggunakan filter pada *call-to-action* atur berdasarkan. Filter yang tersedia yaitu berdasarkan nama produk dari alfabet A-Z dan sebaliknya, serta produk dari harga tertinggi dan terendah.



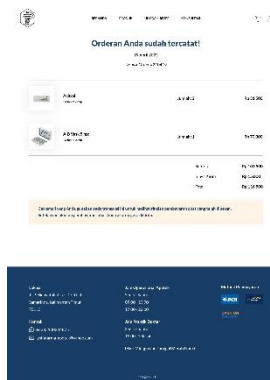
Gambar 7. Halaman Filter Nama Produk

4. Halaman Keranjang dengan Metode Pengiriman
 Halaman ini terusan dari halaman keranjang yang terdapat pilihan jasa pengiriman. Pengiriman tersedia dalam 2 metode berbeda yaitu dengan kurir atau diambil sendiri. Jika dengan kurir maka akan ada biaya tambahan sedangkan ambil sendiri tidak.
 Tanda centang (✓) yang tercantum di halaman bawah ini merupakan penanda jika pengguna sudah mengunggah resep dokter. Jika tanda tersebut tidak tercantum maka pengguna tidak dapat melakukan pembayaran.



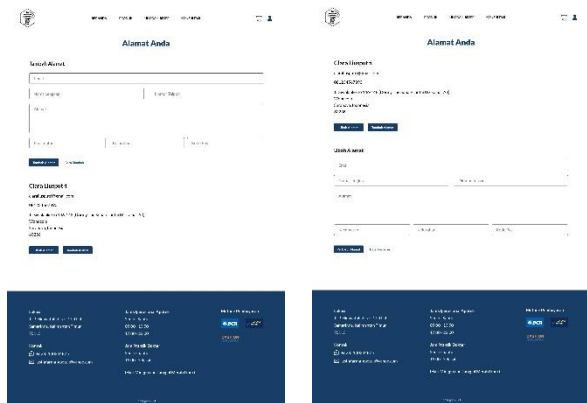
Gambar 8. Halaman Keranjang dengan Jenis Pengiriman

5. Tanda Terima Pesanan
 Halaman ini sebagai tanda bukti bahwa pesanan sudah berhasil dilakukan.



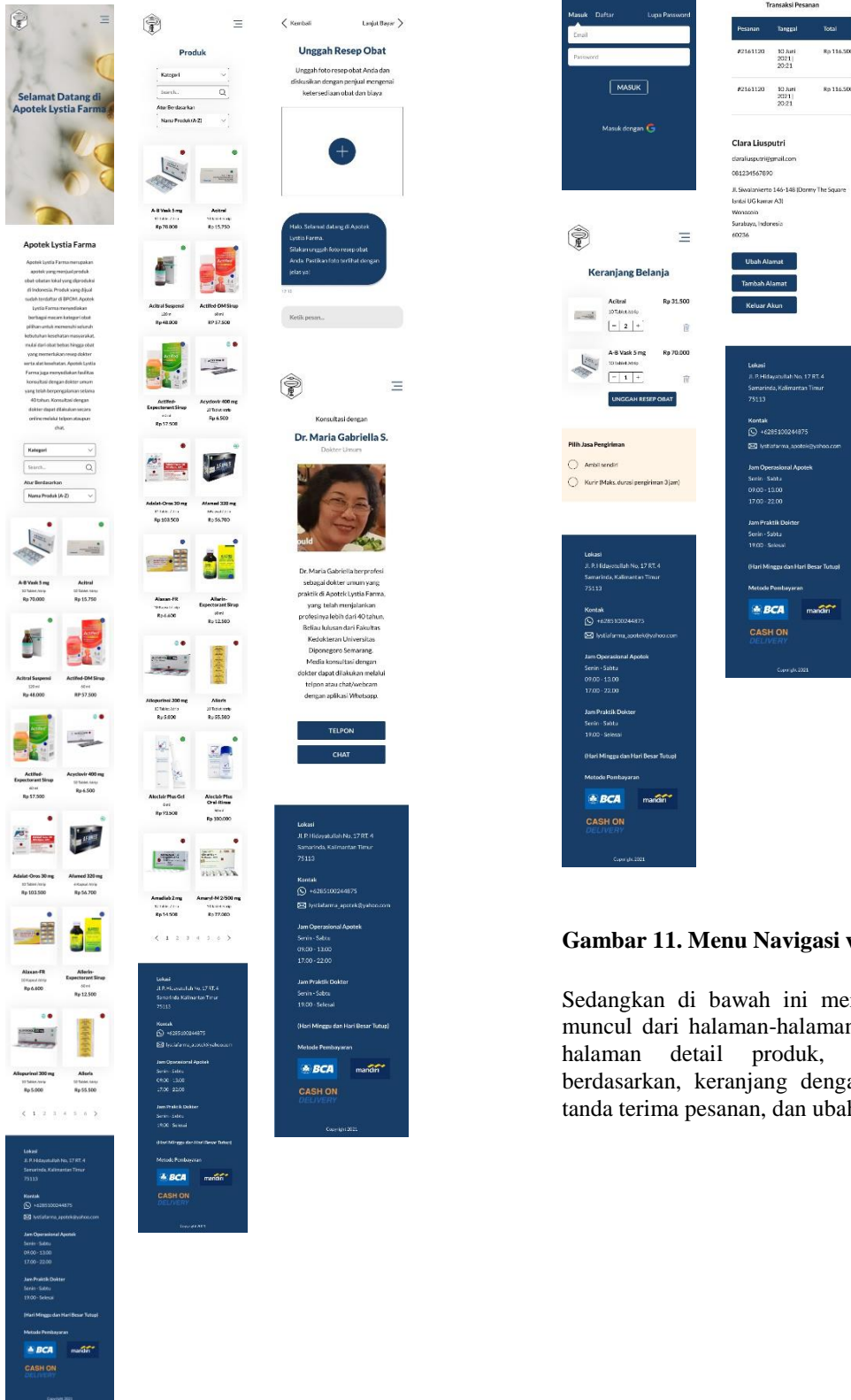
Gambar 9. Halaman Tanda Terima Pesanan

6. Halaman Ubah Alamat dan Tambah Alamat
 Halaman ini berfungsi untuk mengubah alamat yang digunakan untuk bertransaksi.




Gambar 10. Halaman Ubah dan Tambah Alamat

Di bawah ini merupakan versi *mobile* dari menu-menu utama yang terdapat di navigasi.



Gambar 11. Menu Navigasi versi *mobile*

Sedangkan di bawah ini merupakan halaman yang muncul dari halaman-halaman utama di atas, seperti halaman detail produk, kategori, filter atau berdasarkan, keranjang dengan metode pengiriman, tanda terima pesanan, dan ubah dan tambah alamat.



Actiral
Rp 15.750

ACTIRAL TABLET adalah obat yang digunakan untuk mengobati gangguan pada saluran pencernaan seperti gastritis, perut kembung, mual, dispepsia, hatus hernia, tukak lambung dan tukak esofagus duodena jeda.

MASUK KERANJANG


KOMPOSISI
Tiap tablet mengandung Mg(OH)2 200 mg, Al(OH)3 200 mg, Simethicone 20 mg.

INDIKASI


DOSIS

ATURAN PAKAI

PERHATIAN KHUSUS



Actiral
Rp 15.750





Actiral Suspend
Rp 48.000

Lokasi
Jl. P. Hidayatullah No. 17 Blok 4
Samarinda, Kalimantan Timur
75113

Kontak
+6281520244875
ydyofarmas_samarindaydyo.com

Jam Operasional Apotik
Senin-Sabtu
09:00 - 15:00
17:00 - 22:00

Jam Praktek Dokter
Senin-Sabtu
19:00 - 20:00

Metode Pembayaran


CASH ON DELIVERY

Copyright © 2021



A/B Vask 5 mg
Rp 70.000

A/B VASK TABLET merupakan obat antihipertensi Calcium Channel Blockers (CCB) atau serapan dalam golongan Dihydropyridine. Obat ini digunakan untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi dan membantu mengurangi nyeri dada pada pasien angina pectoris.

PERLU RESEP OBAT

MASUK KERANJANG

KOMPOSISI
Tiap Tablet mengandung Amlodipine Besylate 5 mg.

INDIKASI

DOSIS

ATURAN PAKAI

PERHATIAN KHUSUS



Actiral
Rp 15.750



Actiral Suspend
Rp 48.000

Lokasi
Jl. P. Hidayatullah No. 17 Blok 4
Samarinda, Kalimantan Timur
75113

Kontak
+6281520244875
ydyofarmas_samarindaydyo.com

Jam Operasional Apotik
Senin-Sabtu
09:00 - 15:00
17:00 - 22:00

Jam Praktek Dokter
Senin-Sabtu
19:00 - 20:00

Metode Pembayaran


CASH ON DELIVERY

Copyright © 2021





Amoxicillin 250mg
Rp 2.500



Amoxicillin 500mg
Rp 5.000



Amoxicillin 1000mg
Rp 10.000



Amoxicillin 2000mg
Rp 20.000



Amoxicillin 4000mg
Rp 40.000



Amoxicillin 8000mg
Rp 80.000

Lokasi
Jl. P. Hidayatullah No. 17 Blok 4
Samarinda, Kalimantan Timur
75113

Kontak
+6281520244875
ydyofarmas_samarindaydyo.com

Jam Operasional Apotik
Senin-Sabtu
09:00 - 15:00
17:00 - 22:00

Jam Praktek Dokter
Senin-Sabtu
19:00 - 20:00

Metode Pembayaran


CASH ON DELIVERY

Copyright © 2021





Amoxicillin 250mg
Rp 2.500



Amoxicillin 500mg
Rp 5.000



Amoxicillin 1000mg
Rp 10.000



Amoxicillin 2000mg
Rp 20.000



Amoxicillin 4000mg
Rp 40.000



Amoxicillin 8000mg
Rp 80.000

Lokasi
Jl. P. Hidayatullah No. 17 Blok 4
Samarinda, Kalimantan Timur
75113

Kontak
+6281520244875
ydyofarmas_samarindaydyo.com

Jam Operasional Apotik
Senin-Sabtu
09:00 - 15:00
17:00 - 22:00

Jam Praktek Dokter
Senin-Sabtu
19:00 - 20:00

Metode Pembayaran


CASH ON DELIVERY

Copyright © 2021





Amoxicillin 250mg
Rp 2.500



Amoxicillin 500mg
Rp 5.000



Amoxicillin 1000mg
Rp 10.000



Amoxicillin 2000mg
Rp 20.000



Amoxicillin 4000mg
Rp 40.000



Amoxicillin 8000mg
Rp 80.000

Lokasi
Jl. P. Hidayatullah No. 17 Blok 4
Samarinda, Kalimantan Timur
75113

Kontak
+6281520244875
ydyofarmas_samarindaydyo.com

Jam Operasional Apotik
Senin-Sabtu
09:00 - 15:00
17:00 - 22:00

Jam Praktek Dokter
Senin-Sabtu
19:00 - 20:00

Metode Pembayaran


CASH ON DELIVERY

Copyright © 2021





Amoxicillin 250mg
Rp 2.500



Amoxicillin 500mg
Rp 5.000



Amoxicillin 1000mg
Rp 10.000



Amoxicillin 2000mg
Rp 20.000



Amoxicillin 4000mg
Rp 40.000



Amoxicillin 8000mg
Rp 80.000

Lokasi
Jl. P. Hidayatullah No. 17 Blok 4
Samarinda, Kalimantan Timur
75113

Kontak
+6281520244875
ydyofarmas_samarindaydyo.com

Jam Operasional Apotik
Senin-Sabtu
09:00 - 15:00
17:00 - 22:00

Jam Praktek Dokter
Senin-Sabtu
19:00 - 20:00

Metode Pembayaran


CASH ON DELIVERY

Copyright © 2021





Amoxicillin 250mg
Rp 2.500



Amoxicillin 500mg
Rp 5.000



Amoxicillin 1000mg
Rp 10.000



Amoxicillin 2000mg
Rp 20.000



Amoxicillin 4000mg
Rp 40.000



Amoxicillin 8000mg
Rp 80.000

Lokasi
Jl. P. Hidayatullah No. 17 Blok 4
Samarinda, Kalimantan Timur
75113

Kontak
+6281520244875
ydyofarmas_samarindaydyo.com

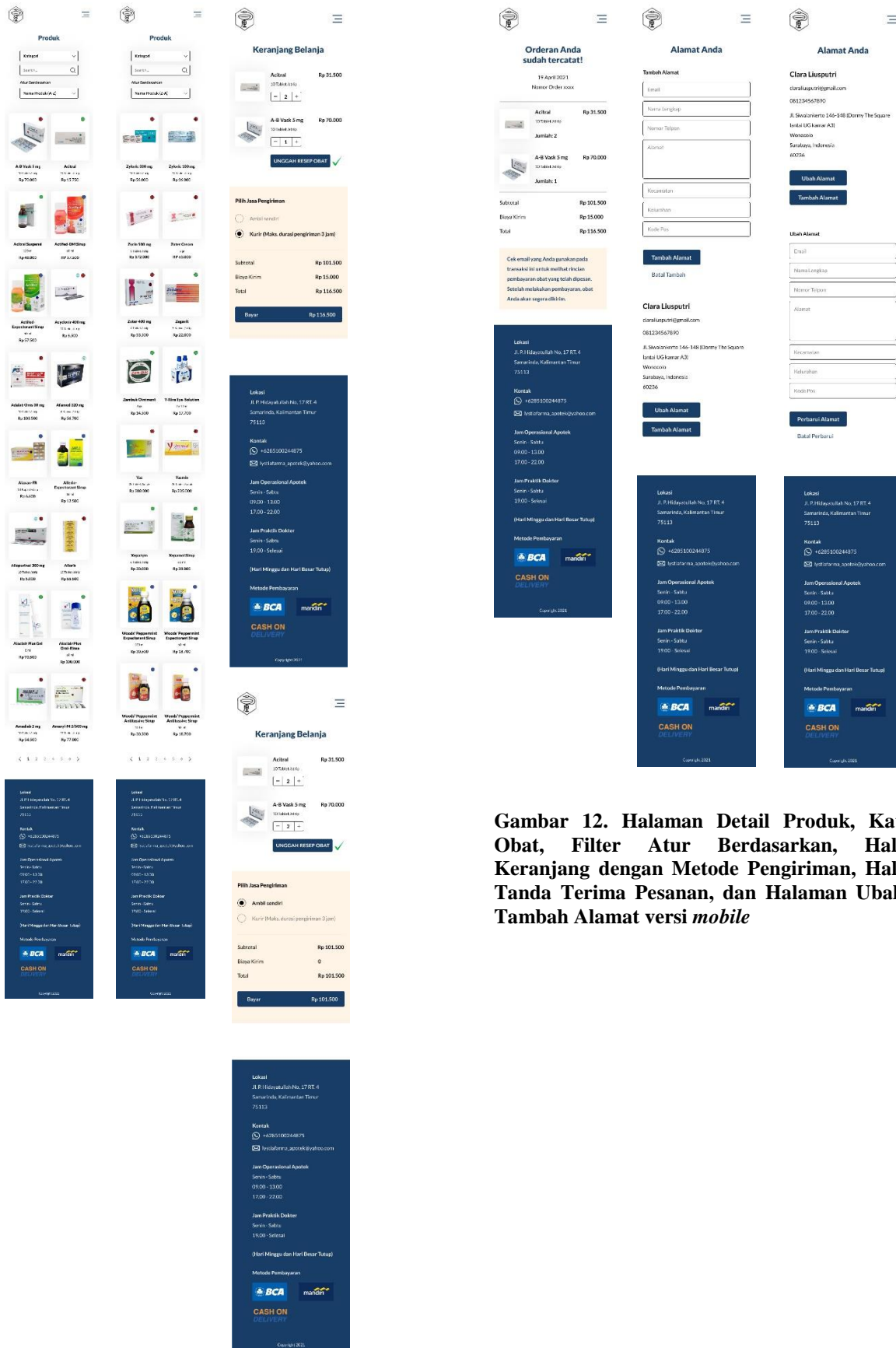
Jam Operasional Apotik
Senin-Sabtu
09:00 - 15:00
17:00 - 22:00

Jam Praktek Dokter
Senin-Sabtu
19:00 - 20:00

Metode Pembayaran


CASH ON DELIVERY

Copyright © 2021



Gambar 12. Halaman Detail Produk, Kategori Obat, Filter Atur Berdasarkan, Halaman Keranjang dengan Metode Pengiriman, Halaman Tanda Terima Pesanan, dan Halaman Ubah dan Tambah Alamat versi *mobile*

User Testing

Uji coba *prototype website* dilakukan kepada pemilik Apotek Lystia Farma serta beberapa konsumennya, dan beberapa orang awam lain yang sesuai dengan target *audience* dari *website* ini. *Prototype website* yang diuji terdiri dari dua versi yaitu *desktop* dan *mobile*, maka pengguna akan mencoba dua versi tersebut. Uji coba dilakukan dengan cara memberikan *link URL prototypenya* kepada beberapa pengguna tadi. Yang perlu diperhatikan pengguna dari *prototypenya* yaitu kejelasan *user flow* dari satu halaman ke halaman lainnya, informasi yang tersedia sudah cukup menjawab kebutuhan masyarakat, penyampaian gaya bahasa, ukuran huruf dan spasi antar kata dan kalimat yang mudah dibaca, serta kemudahan pencarian *call-to-action*.

Uji coba pertama ditujukan kepada pemilik Apotek Lystia Farma, yang menghasilkan beberapa revisi yaitu ada beberapa *call-to-action* yang tidak berfungsi, serta kalimat yang masih kurang baik untuk dibaca. Setelah dilakukan revisi tersebut, ada revisi minor terakhir yaitu *landing page* yang terlalu polos dan juga penulisan kata yang salah di bagian *footer*. Selain itu untuk alur *website*, *font*, *spacing* sudah jelas.

Kemudian, uji coba kedua ditujukan kepada beberapa konsumen yang dikenal dari Apotek Lystia Farma. Hasil uji cobanya menghasilkan karena *website* ini masih berbentuk *prototype*, maka konsumen masih sedikit kebingungan saat ingin mencari beberapa informasi yang dibutuhkan. Hal tersebut juga disebabkan oleh beberapa *prototype* yang tidak dapat dilakukan pada aplikasi yang digunakan seperti *website* yang nyata.

Lalu, uji coba juga dilakukan kepada beberapa orang awam lainnya. Beberapa orang awam ini merupakan orang-orang yang mengerti dan mengikuti teknologi. Hasil yang didapatkan yaitu untuk keseluruhan *user flow* cukup jelas, konten informasi yang disampaikan jelas dan sederhana sehingga mudah untuk melakukan transaksi.

Kesimpulan

Website e-commerce Apotek Lystia Farma dirancang untuk menjawab permasalahan yang dialami apotek selama masa pandemi ini. Sebelumnya Apotek Lystia Farma memberikan pelayanannya kepada masyarakat dengan bertemu secara langsung antara penjual dan pembeli, serta adanya layanan konsultasi dengan dokter umum. Tetapi sejak munculnya pandemi, kedua layanan di atas tidak dapat lagi dilakukan secara optimal akibat pembatasan yang diterapkan pemerintah untuk mengikuti protokol kesehatan. Dari masalah tersebut, kiranya melalui *website* ini dapat meningkatkan kembali pelayanan Apotek Lystia Farma kepada masyarakat secara optimal.

Website dirancang melalui beberapa tahap antara lain pembuatan *wireframe*, *tighttissue*, final, dan *prototyping*. Hasil *prototype* ini diuji coba ke pemilik

Apotek Lystia Farma, beberapa konsumen, dan masyarakat awam lainnya. Desain *website* dirancang dengan gaya desain yang *clean*, *to the point*, dan minimalis dengan tujuan memudahkan pengguna saat membaca dan mencari informasi di *website*.

Setelah dilakukan uji coba, dapat disimpulkan bahwa desain *website* ini masih memerlukan revisi agar lebih *user friendly*, terutama bagi orang-orang yang berusia sekitar 30-40 tahun. Hal tersebut juga disebabkan karena *website* yang belum seluruhnya berbentuk nyata. Tetapi, nantinya *prototype website* ini dapat dibuat menjadi *website* yang nyata dengan arti dapat diakses melalui internet. Namun, hal tersebut akan dilakukan sesuai dengan keinginan pemilik Apotek Lystia Farma.

Saran

Dalam pembuatan *website e-commerce* ini ditemui beberapa kendala seperti waktu yang kurang tepat untuk menyelesaikan keseluruhan isi *website*, dikarenakan banyaknya jumlah produk yang dijual sehingga beberapa halaman *website* masih dalam tahap "*coming soon*", serta kurang ketelitian pada saat mengerjakan perancangan sehingga timbul revisi-revisi kecil. Selain itu, desain *website* harus dibuat lebih *user friendly* lagi agar masyarakat di kalangan tua lebih mudah mengakses *websitenya*. Oleh karena itu, dalam pengerjaan perancangan ini diharapkan untuk lebih memperhatikan waktu yang tersedia, lebih teliti saat mengerjakan perancangan agar tidak terjadi revisi minor, tidak mengurangi batas waktu yang tersedia, serta lebih mendalami proses pengerjaan *website* agar lebih *user friendly*.

Daftar Pustaka

- Belajar Teknik Industri. (2019, 23 September). Retrieved April 28, 2021, from <https://teknik-industri-rachman.blogspot.com/2019/09/konsep-5w1h.html#:~:text=5W1H%20merupakan%20sebuah%20konsep%20rumusan,adalah%20seperti%20dalam%20dunia%20bisnis.>
- Adi. (n.d). *Pengertian Perancangan*. Retrieved February 25, 2021, from <http://automotivehunter.blogspot.com/2013/02/pengertian-perancangan.html>
- Adani, Muhammad R. (2020, Desember). Retrieved February 25, 2021, from <https://www.sekawanmedia.co.id/pengertian-website/>